

# **Peningkatan Kompetensi Kepribadian Pendidik PAUD melalui Pembinaan Gugus Terpadu pada Kelompok Bermain Almadina Wates Kec. Wonobojo**

**Sriyono**

UPT Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kecamatan Wonobojo Kabupaten Temanggung Provinsi Jawa Tengah

\*[sriyono@gmail.com](mailto:sriyono@gmail.com)

**Abstract.** Makalah ini bertujuan untuk peningkatan kompetensi kepribadian pendidik KB Almadina Desa Wates Wonobojo tahun 2018 dan memberi solusi cara peningkatan kompetensi pendidik KB. Almadina Desa Wates Wonoboyotahun 2018. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa ada peningkatan kompetensi kepribadian pendidik PAUD melalui pembinaan gugus terpadu pada KB Almadina Desa Wates Wonobojo tahun 2018. Kemampuan kompetensi kepribadian pendidik akan diberikan pada peserta didik dengan sangat baik apabila pendidik memiliki kemampuan kompetensi kepribadian sangat baik pula.

Kata Kunci: Kompetensi Kepribadian Pendidik PAUD, Pembinaan Gugus Terpadu, KB Almadina.

## **1. Pendahuluan**

Peningkatan Kompetensi kepribadian pendidik PAUD sangat diperlukan dalam pelaksanaan mendidik anak, oleh karena itu pendidik KB. Almadina Desa Wates Wonobojo tahun 2018 dituntut memiliki kompetensi kepribadian yang sangat baik. Kemampuan kompetensi kepribadian pendidik akan diberikan pada peserta didik dengan sangat baik apabila pendidik memiliki kemampuan kompetensi kepribadian sangat baik pula. Hal ini karena kompetensi kepribadian pendidik sebagai prasyarat dalam melaksanakan tugas di PAUD.

Menurut Majid (2005:5) kompetensi adalah seperangkat tindakan inteligen penuh tanggung jawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam pekerjaan tertentu. Sikap inteligen harus ditunjukkan sebagai kemahiran, ketepatan dan keberhasilan bertindak. Sifat tanggungjawab harus

ditunjukkan sebagai kebenaran tindakan baik dipandang dari sudut ilmu pengetahuan, teknologi maupun etika.

Usman (2005) dalam Kunandar (2007:51) menyatakan kompetensi adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi dan kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif. Kompetensi juga dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Dengan demikian kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya Direktorat Tenaga Kependidikan Depdiknas (2003). Kunandar (2007:55), menyatakan bahwa kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif.

Dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru merupakan seperangkat penguasaan pengetahuan dan kemampuan yang harus dimiliki guru agar dapat melaksanakan pekerjaannya secara benar dan bertanggung jawab

Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia sejak awal tahun 2011 telah menggagas tiga program untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Ketiga program tersebut yakni menciptakan PAUD terpadu, Memaksimalkan Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) serta pembentukan dan pembinaan gugus PAUD di seluruh Indonesia.

Pembentukan dan pembinaan gugus PAUD saat ini menjadi sebuah kebutuhan, terutama oleh para pendidik dan tenaga kependidikan PAUD. Semakin berkembangnya jumlah lembaga PAUD yang ada sekarang ini merupakan salah satu indikator makin sadarnya masyarakat akan pentingnya PAUD bagi tumbuh kembang anak. Peningkatan jumlah lembaga PAUD secara otomatis meningkat pula jumlah tenaga pendidiknya. Masalahnya pengalaman, kemampuan dan latar belakang pendidikan tenaga pendidik PAUD sangat bervariasi, sehingga perlu adanya sebuah wadah yang dapat menjembatani kesenjangan tersebut agar para pendidik PAUD dapat memberikan layanan maksimal kepada peserta didiknya. Gugus PAUD adalah sebuah solusi untuk menjembatani perbedaan pengalaman, kemampuan dan latar belakang pendidikan tenaga pendidik PAUD. Gugus PAUD merupakan wadah strategi yang dibangun dari, oleh, dan untuk pendidik dan tenaga kependidikan. Gugus PAUD memiliki fungsi strategis dalam hal penyamaan persepsi antar pendidik anggota gugus, saling bertukar informasi tentang pemecahan masalah dalam berbagai hal utamanya yang terkait dengan peningkatan kualitas layanan PAUD. Gugus juga berfungsi sebagai bengkel kerja guru dalam melakukan pengembangan kreativitas untuk menghasilkan berbagai inovasi pengelolaan lembaga dan pembelajaran. Mengingat gugus PAUD menyentuh langsung keberadaan pendidik dan

pengelola PAUD, maka keberadaan gugus dapat dioptimalkan sebagai sarana pembinaan kinerja guru yang lebih efektif dan efisien.

Keberadaan gugus PAUD yang anggotanya terdiri TK, Kober, TPA dan SPS tersebut, secara teknis juga bisa menjadi solusi dari adanya “perbedaan persepsi” antara PAUD formal dengan PAUD. Diakui atau tidak, kenyataan di lapangan sering terjadi permasalahan antara PAUD formal dengan PAUD salah satunya adalah yang menyangkut masalah rebutan murid. Dengan bersatunya PAUD formal dengan PAUD dalam satu gugus, maka diharapkan segala permasalahan yang ada selama ini dapat diminimalisir, yang ada sekarang adalah bagaimana membangun dan memajukan PAUD secara bersama-sama untuk mencetak generasi penerus yang berkualitas, tidak ada lagi dikotomi PAUD formal dan non formal.

Realita yang ada saat ini menunjukkan bahwa kompetensi pendidik KB.Almadina Desa WatesWonoboyo tahun 2018 sejumlah 3 orang pada unsur pendidikan masih sangat bervariasi dan masih rendah.

Sehubungan dengan masalah tersebut, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah ada peningkatan kompetensi kepribadian pendidik KB.KB Almadina Desa WatesWonoboyo tahun2018.Bagaimana solusi cara peningkatan kompetensi kepribadian pendidik KB.KB Almadina Desa Wates Wonoboyo tahun 2018?”. Tujuan penelitian ini untuk peningkatan kompetensi kepribadian pendidik KB Almadina Desa WatesWonoboyo tahun 2018 dan memberi solusi cara peningkatan kompetensi pendidik KB.Almadina Desa Wates Wonoboyotahun 2018.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian Peningkatan Kompetensi Kepribadian Pendidik KB Almadina Desa Wates Wonoboyo tahun 2018pada tanggal 4 Juni 2018 sampai 31 September 2018 dengan melalui pembinaan Gugus dilaksanakan empat siklus dengan setiap siklus melalui empat tindakan. Pengumpulan data peningkatan kompetensi kepribadian pendidik KB. Almadina Desa Wates Kec.Wonoboyo tahun 2018 menggunakan metode dokumentasi dan observasi.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Penelitian peningkatan kompetensi kepribadian pendidik PAUD Melalui pembinaan gugus terpadu pada KB.Almadina Desa Wates Wonoboyo tahun2018dapat penulis sajikan sebagai berikut:

a. *Kondisi Pra Tindakan***Tabel 1.** Kondisi Pra Tindakan

Pengendalian Mutu Kompetensi Kepribadian Pendidik	Kondisi Pra Tindakan		
	Keadaan		Nilai
	Ada	Tidak	
1. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia	√	-	3
2. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat	√	-	2
3. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa	V	-	3
4. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri	√	-	3
5. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru	√	-	4
Jumlah Nilai :			15
Jumlah Pendidik :			4
Nilai Rata-rata :			3
Disarankan :			Pembinaan Gugus Terpadu

*b. Data Kompetensi Kepribadian Pendidik Hasil Tindakan Pembinaan*

**Tabel 2.** Data Kompetensi Kepribadian Pendidik  
Hasil Tindakan Pembinaan

Pengendalian Mutu Kompetensi Kepribadian Pendidik	Pembinaan			
	<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia	3	5	6	7
2. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat	4	4	5	6
3. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan Berwibawa	4	5	6	7
4. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri	5	6	7	8
5. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru	4	5	6	7
Jumlah nilai :	20	25	30	35
Jumlah pendidik :	4	4	4	4
Nilai Rata-rata :	4	5	6	7
Disarankan :	Pembinaan	Pembinaan	Pembinaan	Pembinaan

c. *Kondisi Pasca Tindakan***Tabel 3.** Kondisi Pasca Tindakan

<b>Pengendalian Mutu Kompetensi Kepribadian Pendidik</b>	<b>Pra Tindakan</b>	<b>Pasca</b>			
		<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia	3	3	5	6	7
2. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat	2	4	4	5	6
3. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa	3	4	5	6	7
4. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri	3	5	6	7	8
5. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru	4	4	5	6	7
Jumlah Nilai :	15	20	25	30	35
Jumlah Pendidik :	4	4	4	4	4
Nilai Rata-rata :	3	4	5	6	7
Disarankan :	-	Pembinaan	Pembinaan	Pembinaan	Pembinaan

Berdasarkan data pasca tindakan dapat peneliti simpulkan “Ada Peningkatan Kompetensi Kepribadian Pendidik PAUD melalui Pembinaan Gugus Terpadu pada KB. Almadina Desa Wates Wonoboyo Tahun 2018”.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, dengan memperhatikan perumusan masalah dan tujuan penelitian maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut: “Ada Peningkatan Kompetensi Kepribadian Pendidik PAUD melalui Pembinaan Gugus Terpadu pada KB Almadina Desa Wates Wonoboyo tahun 2018”.

#### 5. Referensi

- [1] Alma, Buchari dkk. 2008. *Guru Profesional: Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- [2] Dharma, Agus. 2004. *Manajemen Supervisi (Petunjuk Praktis Bagi para Supervisor)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- [3] Daryanto. 2008. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta <http://ipisumedang.blogspot.com> diambil tanggal 17/11/2012  
<http://gugusiv.blogspot.com/2012/09/gugus-paud-terpadu.html>  
<http://edukasi.kompasiana.com/2011/12/07/hakikat-kompetensi-guru/>
- [4] Kunandar. 2007. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan sukses dalam sertifikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada